

SURVEY TENTANG PILIHAN KARIR MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

SURVEY OF COLLEGE STUDENTS CAREER CHOICE IN STUDENTS OF THE FACULTY OF ENGINEERING STATE UNIVERSITY OF SURABAYA

Fetty Ilma Sahala

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,
email: fetty.ilma@gmail.com

Dr. Tamsil Muis

Dosen Program Studi BK, Jurusan PPB, FIP, Universitas Negeri Surabaya
email: prodi_bk_unesa@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui arah pilihan karier, kesesuaian dengan jurusan serta faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian kuantitatif dan kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya angkatan 2011-2013 dengan jumlah populasi 2887 dan sampel 351, pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Dari analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa pilihan karier mahasiswa Fakultas Teknik adalah bekerja (79%), pendidikan profesi (43%), dan magister (56%) dengan klasifikasi pekerjaan yang paling diminati adalah bidang Teknik dan industri (59%) dan kesesuaian dengan jurusan bagi pendidikan profesi (37%), sedangkan bagi magister (47%). Faktor dari dalam yang mempengaruhi pilihan karier mahasiswa Fakultas Teknik UNESA adalah kemampuan intelegensi (85%), kemampuan dan kecakapan (77%), minat (77%), persiapan (75%), hobi (71%), pengalaman kerja (71%), bakat (69%), pengetahuan dunia kerja (69%), keadaan psikis (60%), dan penampilan fisik (42%) Sedangkan faktor dari luar yang berpengaruh adalah keluarga (67%).

Kata kunci : Survei pilihan karier, mahasiswa

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the direction of a career choice, with the conformity of the majors and the factors that influence the career choices of students. The type of research that used is descriptive research with quantitative and qualitative research design. The subjects in this research were students of the Faculty of Engineering, State University of Surabaya generation from 2011 to 2013 with a population of 2887 and 351 numbers of samples, retrieval a sample use simple random sampling. From the analysis that has been made known that the career choice of students of the Faculty of Engineering are working (79%), professional education (43%), and master (56%) with the most desirable job classifications are Mechanical and industrial (59%) and compliance with majors for professional education (37%), whereas for the master (47%). Factors that influence the choice of a career in engineering student UNESA is intelligence capabilities (85%), ability and skills (77%), interest (77%), preparation (75%), hobbies (71%), work experience (71%), talent (69%), knowledge of the world of work (69%), psychological state (60%), and physical appearance (42%), whereas external factors that influence is family (67%).

Key word: Survey of career choices, college students

PENDAHULUAN

Saat ini masyarakat kita dihadapkan pada situasi di mana karir adalah hal utama yang perlu untuk direncanakan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, maupun kebutuhan tersier. Dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut maka seseorang perlu untuk memilih karirnya sendiri. Bagi orang dewasa karir merupakan suatu bidang yang sangat penting karena mengisi sebagian besar waktunya dan menuntut sebagian besar pikiran serta perasaannya. Di era globalisasi pada saat ini

semakin banyak persaingan untuk menjadi yang terbaik dalam mengejar karir. Karir merupakan tujuan hidup di mana dalam mencapai hal tersebut diperlukan waktu dan usaha agar sesuai dengan harapan kita sebagai pemilih karir. "Masa remaja dalam rentang usia 15-20 tahun mempunyai tugas perkembangan merencanakan dan memilih studi lanjut dan suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya" Dahlan (2004:83). Hal tersebut guna meningkatkan kualitas dan mutu diri terkait dengan karirnya.

Super dalam Hirschi (2008:97) dalam penelitiannya yang menyatakan dalam sistem pendidikan di saat remaja, berusia 14 sampai 15, diminta untuk melalui proses pengambilan keputusan karir yang penting. Untuk mendukung siswa dalam tugas, secara teoritis intervensi karir disusun bagi siswa yang mendekati akhir kelas tujuh untuk meningkatkan kesiapan karir pilihan mereka.

Salah satu hal penting untuk menunjang karier seseorang adalah pendidikan, pendidikan yang telah terstandar oleh Negara kita dimulai dari Pendidikan anak usia dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Perguruan Tinggi. Pendidikan adalah sarana untuk menciptakan generasi pemuda di bangsa ini menjadi sumber daya manusia yang berkualitas yang nantinya akan bersaing dalam dunia pekerjaan dan akan bekerja guna memenuhi kebutuhannya. Di setiap jenjang pendidikan tersebut saat ini telah terdapat orientasi khusus untuk masing-masing jenjang pendidikan karier yang ditentukan sesuai dengan taraf perkembangan karier anak pada umur tertentu, kebutuhan anak, dan daya tangkap anak.

Orientasi khusus dalam memberikan bimbingan karier adalah seperti, “penyadaran karier di sekolah dasar, eksplorasi karier di sekolah menengah tingkat pertama, persiapan karier di sekolah menengah tingkat atas, dan orientasi khusus dalam bimbingan karier di jenjang pendidikan tinggi adalah pematapan karier”, W.S Winkel (1991:567). Berdasarkan jenjang-jenjang pendidikan tersebut setiap individu mempunyai tanggung jawab atas dirinya sendiri untuk merencanakan karier dan menetapkan pilihan karier nantinya. Hal ini mencakup misalnya seperti memikirkan sekolah lanjutan, dan juga pekerjaan yang akan dipilih nantinya.

Berkaitan dengan karir yang akan dipilih, hal ini juga akan menjadi permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar mahasiswa yang belajar di Perguruan Tinggi. Pada dasarnya mahasiswa pada Perguruan Tinggi sudah dikelompokkan sesuai jurusan-jurusan yang lebih spesifik dalam bidang tertentu. Mereka memasuki jurusan tersebut untuk memperdalam kemampuannya guna mengejar karir yang akan dipilihnya, namun juga tidak menutup kemungkinan bahwa seseorang akan memilih karir yang tidak sesuai dengan jurusan yang dijalannya saat ini. Hal seperti ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor ekonomi, dan lain sebagainya.

Untuk dapat menentukan karirnya secara tepat seseorang memerlukan proses atau waktu yang cukup panjang.

Seperti yang dikemukakan Sukardi (1987:15), Karir seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi dirinya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan tersebut akan merasa senang dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal

mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya, serta sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya.

Berhubungan dengan hal di atas kita ketahui banyak sekali Perguruan Tinggi untuk menunjang Pendidikan dan meningkatkan mutu sumber daya manusia di Negara Indonesia ini. Di mana salah satunya adalah Universitas Negeri Surabaya yang berada di kota Surabaya, Jawa Timur. Universitas yang berada di kota pahlawan ini mempunyai visi utama yaitu “unggul dalam kependidikan, kukuh dalam keilmuan”.

Peneliti yang juga berasal dari kalangan mahasiswa Unesa mendapati suatu fakta yang unik yang didapat dari berbagai jurusan di setiap fakultas, yang mana setiap mahasiswa memiliki pemilihan karier yang berbeda-beda. Bahkan dalam kelas yang jurusan dan angkatan yang sama juga mempunyai pemilihan karier yang berbeda. Fenomena yang menarik dan unik yang peneliti tangkap yaitu dari kalangan mahasiswa Fakultas Teknik dengan 4 jurusan diantaranya Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil, dan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), di mana mayoritas jurusan difokuskan untuk menjadi tenaga pengajar/ guru. Namun di sisi lain juga banyak yang berpandangan bahwa mereka menjadi mahasiswa Fakultas Teknik ini untuk mencari suatu pengalaman yang tidak didapatkannya saat mereka duduk di bangku Sekolah Menengah Atas, ada yang memang ingin memperdalam tentang ilmu dalam jurusannya itu karena mereka adalah lulusan SMK/STM. Hingga ada yang berkeinginan untuk menjadi seorang kontraktor dan juga pemilik suatu bengkel kendaraan bermotor.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 April 2013 dengan beberapa Mahasiswa Fakultas Teknik dari berbagai jurusan. Di dalam jurusan tersebut terbagi menjadi beberapa program studi yang dikhususkan untuk tenaga pengajar/pendidik dan program studi yang ditujukan ke ilmu murni dari tiap-tiap jurusan. Salah seorang mahasiswa mengaku kuliah di FT Unesa karena ingin mendalami ilmu Fisika yang telah didapatkannya waktu menduduki bangku Sekolah Menengah Atas, keinginannya untuk memasuki FT sangat kuat dan tentang pilihan karir di masa depannya mahasiswa tersebut ingin melamar pekerjaan di perusahaan yang sesuai dengan bidangnya. Berbeda dengan mahasiswa lainnya dengan jurusan yang sama menyebutkan bahwa keinginannya memasuki fakultas teknik adalah karena ingin menambah pengalaman akan tetapi pilihan karir mahasiswa ini tidak memutuskan untuk langsung bekerja namun ingin melanjutkan S2, dengan mengambil keputusan yang seperti itu mahasiswa ini berkeyakinan ilmu yang didapatkannya akan terus berguna dan nantinya akan bermanfaat dalam karirnya.

Contoh lain dari hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa yang memilih Teknik Mesin didapatkan fakta bahwa mahasiswa ini sudah mendalami bidang mesin saat dirinya duduk di bangku STM. Kecintaannya pada mesin membuatnya mengambil keputusan untuk meneruskan pendidikannya di Unesa Fakultas Teknik. Mahasiswa ini rupanya terus menerus ingin mengetahui dan ingin mendalami mesin sehingga dia berencana untuk melanjutkan pendidikan S2 nya, tetapi dia memilih untuk tetap bekerja. Beda halnya dengan mahasiswa lain dengan jurusan yang sama, mahasiswa ini mengatakan bahwa dirinya memasuki teknik mesin dikarenakan tuntutan orang tuanya yang menginginkannya belajar di bidang mesin. Dan mahasiswa ini berencana untuk menjadi pengajar/pendidik di sekolah kejuruan.

Selain dari hasil wawancara tersebut, selama ini di Fakultas Teknik UNESA belum pernah dilaksanakan penelitian tentang pilihan karir mahasiswa yang akan dijalani setelah lulus dari S1. Penelitian survey mengenai pilihan karir ini penting karena dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan dari program pendidikan tinggi di UNESA khususnya Fakultas Teknik. Fakultas teknik adalah fakultas dengan jumlah program studi yang paling banyak di antara fakultas yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa adanya spesifikasi dalam setiap program studi. Dengan adanya spesifikasi tersebut tidak menutup kemungkinan bahwasanya mahasiswa sudah dipersiapkan untuk memilih karir sesuai dengan program-program yang diajarkan di program studi yang telah dipilih namun tidak menutup kemungkinan pemilihan karir dari mahasiswa Fakultas Teknik tersebut ada yang tidak relevansi dengan jurusan atau program studi yang diambil saat ini.

Dari hasil yang dilakukan peneliti di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang mengungkap bagaimana sebenarnya pilihan karir mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Dan penelitian ini diberi judul "Survey Tentang Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya". Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap bagaimana arah pilihan karir Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya, akan tetapi secara spesifik untuk mengetahui:

1. Seperti apa gambaran persentase ragam/ jenis arah pilihan karir mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya?
2. Apa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi arah pilihan karir mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya?
3. Seperti apakah gambaran persentase yang menunjukkan relevansi karir terhadap pemilihan karir dengan program studi yang diambil mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya?
4. Apa harapan mahasiswa Fakultas Teknik terhadap pilihan karir yang dipilihnya ?

5. Seperti apakah persiapan karir yang dilakukan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya terhadap karir yang dipilihnya?

KAJIAN PUSTAKA

Pilihan Karir

Manusia adalah makhluk yang senantiasa tumbuh dan berkembang. Perkembangan individu juga mencakup perkembangan cita-cita atau pilihan tentang karirnya. Apa yang menjadi tujuan hidupnya yang ingin dikembangkan guna mencari kepuasan dan juga untuk memenuhi kebutuhannya di masa depan. Pengertian karir (*career*) menurut Jhon Hornby dalam Bimo Walgito (2005:194) karir adalah merupakan pekerjaan, profesi. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia karir merupakan perkembangan pekerjaan, kemajuan di jabatan.

Pengertian pilihan karir menurut Ozbilgin dalam Agarwala (2008:363) adalah "Pilihan" berarti "memilih atau memisahkan dari dua atau lebih hal-hal yang lebih disukai" Webster Dictionary (1998). "Pilihan Karir" melibatkan pemilihan satu pekerjaan di atas yang lain. Oleh karena itu, dalam rangka untuk "pilihan karir" berlangsung, dua kondisi yang diperlukan: ketersediaan alternative pilihan karir, dan preferensi (keinginan) individu / pribadi antara pilihan karir ini.

Sedangkan pengertian pilihan karir Menurut Winkel (1991:512) pilihan karir merupakan suatu proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sosiologis, kultural geografis, pendidikan, fisik ekonomis, dan kesempatan yang terbuka yang bersama-sama membentuk jabatan seseorang, di mana seseorang tadi memperoleh sejumlah keyakinan, nilai kebutuhan, kemampuan, keterampilan minat, sifat kepribadian, pemahaman, dan pengetahuan yang semuanya berkaitan dengan jabatan yang dipangkunya.

Berdasarkan pendapat para ahli dan jurnal di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pilihan karir merupakan penentuan karir yang mempengaruhi jabatan seseorang, di mana penentuan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal atau dari diri individu maupun eksternal atau dari luar individu demi untuk kemajuan dan kelangsungan hidup. Karir merupakan suatu proses pendidikan yang melekat pada setiap individu yang merupakan proses untuk pemenuhan kebutuhan perkembangan yang terjadi pada setiap jenjang pengalaman belajar.

Faktor Pilihan Karir

Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pilihan karir meliputi 2 faktor, menurut Sukardi (1987:44-45):

1. Faktor internal : kemampuan intelegensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai, hobi, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pendidikan sekolah, pengalaman kerja,

pengetahuan dunia kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik, masalah dan keterbatasan pribadi

2. Faktor eksternal: kelompok primer dan kelompok sekunder

Perencanaan Pilihan Karir

Menurut Sukardi dan Sumiati (1993:23), merencanakan karir terdiri dari beberapa bagian yaitu:

1. Penilaian diri
2. Menelaah dan eksplorasi jabatan
3. Menyusun jadwal kegiatan
4. mengantisipasi masalah yang timbul
5. Meninjau rencana dan kemampuan diri

Mahasiswa Fakultas Teknik

Fakultas Teknik terbagi menjadi 4 jurusan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan sebagai sarjana yang profesional serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional yang di dalamnya terbagi menjadi 17 program studi. 4 jurusan di Fakultas Teknik Unesa terbagi menjadi 17 prodi, sebagai berikut:

1. Jurusan Teknik Elektro
 - a. S1 Pendidikan Teknik Elektro
 - b. S1 Teknik Elektro
 - c. S1 Pendidikan Teknik Informasi
 - d. D3 Manajemen Informatika
 - e. D3 Teknik Listrik
2. Teknik Sipil
 - a. S1 Pendidikan Teknik Bangunan
 - b. S1 Teknik Sipil
 - c. D3 Teknik Sipil
 - d. D3 Manajemen Informatika
3. Teknik Mesin
 - a. S1 Pendidikan Teknik Mesin
 - b. S1 Teknik Mesin
 - c. D3 Teknik Mesin
4. Pendidikan Kesejahteraan dan keluarga (PKK)
 - a. Pendidikan Tata Rias
 - b. Pendidikan Tata Boga
 - c. Pendidikan Tata Busana
 - d. D3 Tata Boga
 - e. D3 Tata Busana

Ragam dan Jenis Pilihan Karir

Terdapat beberapa pilihan yang dipilih untuk kelanjutan karir setelah lulus dari perguruan tinggi, diantaranya adalah melanjutkan ke jenjang pasca sarjana/pendidikan magister (S2), pendidikan profesi, dan bekerja.

Klasifikasi Pekerjaan

Menurut Winkel dan Hastuti (1991:749), pengelompokan macam-macam pekerjaan menurut bidangnya dapat dibagi menjadi , antara lain:

1. teknik dan industry,
2. niaga,
3. perkantoran,
4. pelayanan masyarakat/jasa, dan
5. pekerjaan lapangan.

METODE

Berdasarkan dengan judul permasalahan penelitian yaitu “Survey Tentang Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya”, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Ada beberapa jenis penelitian deskriptif satu di antaranya adalah survey. Menurut Singarimbun dan Efendi (1989:8), “ dalam survey informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuosioner”. Lebih lanjut Nazir (2005:30), mengungkapkan “metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual.”

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dan kualitatif, karena data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif didapatkan melalui penyebaran angket arah pilihan karir mahasiswa, faktor penyebab dan relevansi program studi dengan karir yang dipilih. Sedangkan data kualitatif diperoleh melalui wawancara, untuk memperoleh informasi mengenai persiapan dan harapan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari Sumber data kuantitatif (populasi dan sampel) yang akan diberikan angket pilihan karier untuk mahasiswa dan sumber data kualitatif (subyek penelitian) yang akan diwawancarai untuk memperoleh informasi yang lebih dalam tentang pilihan kariernya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua program studi yang terdapat di Fakultas Teknik berjumlah 2887 dan pengambilan sampel menggunakan rumus dari Riduwan (2012:65) dan memperoleh sampel 351.

Teknik pengumpulan data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik angket tertutup, angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:192). Alasan digunakannya angket ini adalah untuk efisiensi waktu, biaya, dan tenaga, disamping juga memiliki kelebihan, yakni kemampuan mendapat banyak data dalam waktu yang singkat (Arikunto, 2006). dan teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan wawancara tak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2012:197).

Instrumen penelitian kuantitatif menggunakan kisi-kisi penyusunan angket dan instrumen data kualitatif menggunakan pedoman wawancara.

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini triangulasi digunakan untuk mengumpulkan semua data yang sudah didapat. “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai teknik

pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada” (Sugiyono, 2010:83).

. Dalam penelitian ini analisis data digunakan untuk menganalisis data hasil dari penyebaran angket pilihan karir yang diberikan kepada mahasiswa FT UNESA. Analisis yang dilakukan yaitu menganalisis setiap pilihan alternative pilihan karir. Selanjutnya data disajikan menggunakan tabulasi. Tabulasi adalah kegiatan menghitung frekuensi dan presentase dari jawaban terhadap keseluruhan jawaban subyek lalu memberikan tafsiran pada nilai presentase yang diperoleh.

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil dari wawancara. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011:91) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Analisis data meliputi tiga alur antara lain:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Simpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket pilihan karir mahasiswa FT yang diberikan kepada 351 mahasiswa dari 17 program studi di Fakultas Teknik dan hasil wawancara kepada 51 mahasiswa. Hasil penelitian menggambarkan arah pilihan karir mahasiswa FT setelah lulus kuliah yang meliputi pilihan karir, klasifikasi pekerjaan, kesesuaian dengan prodi, faktor yang mempengaruhi, kesiapan, serta harapan karir ke depan mahasiswa.

Dalam menghitung hasil angket arah pilihan karir mahasiswa FT ini akan diketahui persentase masing-masing itemnya. Untuk menghitung besarnya persentase masing-masing item dilakukan dengan cara menjumlahkan item-item dari setiap indikator yang dipilih oleh mahasiswa FT (masing-masing prodi) selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{frekuensi sampel yang memilih}}{\text{Jumlah sampel keseluruhan}} \times 100\%$$

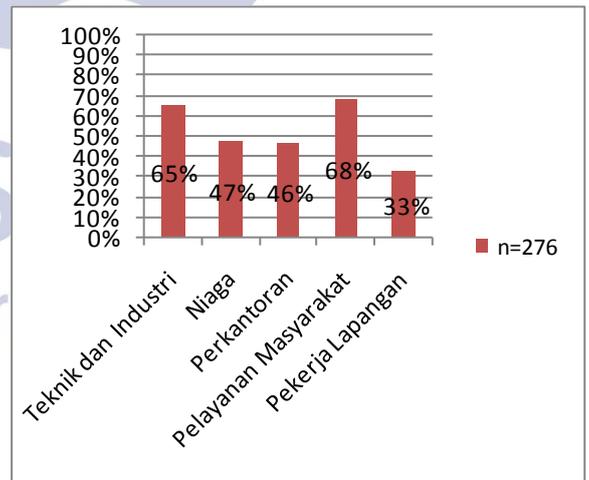
Dalam pembahasan ini akan disajikan pembahasan hasil penelitian berupa rangkuman dari 17 jurusan yang ada di Fakultas Teknik Unesa. Rangkuman ini berupa sajian dan analisis data sebelumnya.

Berdasarkan hasil persentase pilihan karir mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya untuk pilihan bekerja persentase tertinggi terdapat pada prodi S1 Teknik Elektro, D3 Teknik Listrik, dan D3 Teknik Mesin yaitu 100%. Untuk pilihan pendidikan profesi persentase tertinggi yaitu pada prodi S1 Teknik Mesin sebesar 79%, sedangkan untuk Magister persentase tertinggi yaitu S1 Teknik Mesin sebesar 93%.

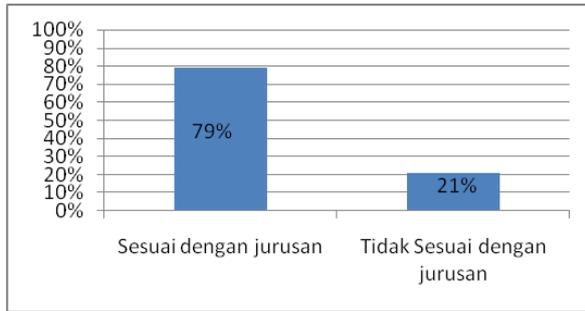
Tabel Persentase Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

Program Studi Fakultas Teknik	Bekerja	Pendidikan Profesi	Magister/S2
S1 Pendidikan Teknik Elektro	67%	64%	53%
S1 Teknik Elektro	100%	37%	53%
S1 Pendidikan Teknik Informasi	81%	48%	52%
D3 Manajemen Informatika	72%	12%	44%
D3 Teknik Listrik	100%	22%	22%
S1 Pendidikan Teknik Bangunan	78%	59%	66%
S1 Teknik Sipil	84%	32%	54%
D3 Teknik Sipil	70%	10%	50%
D3 Manajemen Transportasi	82%	9%	27%
S1 Pendidikan Teknik Mesin	72%	62%	77%
S1 Teknik Mesin	93%	79%	93%
D3 Teknik Mesin	100%	58%	42%
S1 Pendidikan Tata Rias	62%	43%	67%
S1 Pendidikan Tata Boga	92%	54%	62%
S1 Pendidikan Tata busana	54%	31%	31%
D3 Tata Boga	88%	50%	88%
D3 Tata busana	83%	33%	67%

Rata-rata klasifikasi pekerjaan mahasiswa FT didapat hasil bahwa bidang pekerjaan yang paling diminati adalah pelayanan masyarakat 68%.



Rata-rata kesesuaian pilihan prodi dengan karir yang dipilih yang sesuai 79% dan yang tidak sesuai 21%.



Faktor yang paling berpengaruh adalah kemampuan intelegensi dengan perolehan persentase 85%. Sedangkan faktor luar yang mempengaruhi yaitu faktor keluarga 67%.

Dari hasil wawancara mengenai perispan karir yang dilakukan mahasiswa FT Unesa adalah mencari informasi berkaitan karir yang dipilih, persiapan tes dan persyaratan yang dibutuhkan, lulus tepat waktu, belajar, mendalami bahasa Inggris, dan alih jenjang S1. Sedangkan mengenai harapan karir mahasiswa FT adalah berharap bekerja menjadi guru yang profesional dan bersertifikasi, menjadi dosen, bekerja pada perusahaan/ lembaga pemerintahan/ perkantoran, membuka lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keahliannya, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang pendidikan yang lebih tinggi, menduduki jabatan dan naik jabatan dalam karir yang dipilih, dan berharap dapat memenuhi kebutuhan hidup terkait dengan karir yang dipilih.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti selama penelitian, didapatkan berbagai simpulan yang menggambarkan arah pilihan karir mahasiswa Fakultas Teknik Uneversitas Negeri Surabaya sebagai berikut:

1. Besarnya persentase pilihan karir yang dipilih oleh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya persentase tertinggi yang dipilih mahasiswa yaitu bekerja (79%), setelah itu magister/S2 (56%) dan selanjutnya Pendidikan Profesi (43%). Dari pilihan karir yang menjadi pilihan mayoritas mahasiswa FT Unesa tersebut, dapat diklasifikasi menjadi beberapa bidang pekerjaan, mulai dari yang tertinggi yaitu bidang Pelayanan Masyarakat (68%), Teknik dan Industri (65%), Niaga (47%), Perkantoran (46%), dan pekerjaan lapangan (33%).
2. Faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa FT Unesa dari dalam diri yaitu kemampuan intelegensi (85%), kemampuan dan kecakapan (77%), minat (77%), persiapan (75%), hobi (71%), pengalaman kerja (71%), bakat (69%), pengetahuan dunia kerja (69%), keadaan psikis (60%), dan penampilan fisik (42%). Sedangkan faktor

dari luar yang paling berpengaruh adalah keluarga (67%).

3. Mahasiswa FT Unesa yang memilih kelanjutan karir bekerja, pendidikan profesi maupun magister/S2 sebesar (79%) memilih yang sesuai dengan program studi yang diambil saat kuliah ini, dan (21%) lainnya tidak sesuai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa FT dalam pemilihan karirnya sesuai dengan program studi yang diambilnya saat ini.
4. Harapan karir ke depan mahasiswa FT Unesa adalah berharap bekerja menjadi guru yang profesional dan bersertifikasi, menjadi dosen, bekerja pada perusahaan/ lembaga pemerintahan/ perkantoran, membuka lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keahliannya, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang pendidikan yang lebih tinggi, menduduki jabatan dan naik jabatan dalam karir yang dipilih, dan berharap dapat memenuhi kebutuhan hidup terkait dengan karir yang dipilih.
5. Persiapan-persiapan dalam pemilihan karir yang telah dilakukan mahasiswa FT Unesa sejauh ini adalah mencari informasi dari berbagai sumber berkaitan dengan karir yang dipilihnya, persiapan-persiapan tes dan persyaratan yang dibutuhkan terkait karir yang dipilih, lulus tepat waktu, belajar, mendalami bahasa inggris, dan alih jenjang S1.

Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya kepada:

1. Universitas

Bagi pihak Universitas khususnya bagi Fakultas Teknik, agar lebih memberikan bimbingan dan perhatian mengenai macam-macam pilihan karir yang berkaitan dengan mahasiswa FT setelah lulus kuliah nanti. Seperti informasi mengenai pekerjaan, pendidikan profesi maupun informasi beasiswa S2 agar mahasiswa FT mempunyai pandangan karir yang jelas dan luas.

2. Jurusan/prodi di Fakultas Teknik

penelitian survey mengenai pilihan karir ini dapat menjadi kontribusi khususnya bagi jurusan/prodi Fakultas Teknik yang dalam pemilihan karir untuk bekerja masih tergolong rendah.

3. Peneliti selanjutnya

Dengan penelitian survey yang peneliti lakukan ini semoga dapat menjadi suatu acuan maupun data awal dalam penelitian selanjutnya yang mengulas lebih dalam mengenai karir maupun penelitian lainnya di tingkat pendidikan tinggi.

4. Masyarakat Pemerhati

Dengan adanya penelitian survey terkait pilihan karir dapat membantu masyarakat luas untuk memberikan gambaran mengenai Fakultas

Teknik Unesa dan pilihan karir yang umumnya dipilih Mahasiswa Fakultas Teknik, serta informasi-informasi lain terkait dengan pilihan karir dan mahasiswa Fakultas Teknik Unesa.

pada Lulusan Pendidikan Ekonomi FE UNY. (Online). Tersedia: <http://staff.uny.ac.id/dosen/ali-muhson-spd-mpd> (19 Desember 2013).

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwala, Tanuja. 2008. *Factors influencing career choice of management students in India. International Journal of Career Development Internatuonal*, (Online), Vol. 13 No. 4, (www.proquest.com, diakses 8 Desember 2013).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, J.S & Sutan Muhammad Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Brousseau, K. R. 2004. *Carrer View: Roadmaps for Career Success, a Personal Manual for Career Insight. Decision Dynamics LLC*, (Online), (lib.decdynamics.com, diakses 25 Mei 2014).
- Dahlan, M.D. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Duffy, Rian. Dkk. 2006. *A Career Development Profile of First Year International Students Within the United States, The University of Maryland*, (Online), (www.sagepub.com, diakses 7 Desember 2013).
- Dwianty, Yunia Emi. 2013. *Pemetaan Pilihan karir Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya: Skripsi tidak diterbitkan.
- Hirschi, Andreas. dkk. 2008. *Increasing The Career Choice Readiness of Young Adolescent : an Evaluation study, International Journal Educational Vocat Guidance*, (Online), (www.andreashirschi.com, diakses 8 Desember 2013).
- Iskandar, Ridwan. 2009. *Perencanaan Karir*, (Online), (<http://ridwaniskandar.files.wordpress.com> diakses Rabu 19 Februari 2014)
- Moeleng, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhson, Ali. Dkk. 2012. *Kajian Tingkat Keterserapan, Daya Saing dan Relevansi Lulusan dalam Dunia Kerja (Tracer Study pada Lulusan Pendidikan Ekonomi FE UNY*. (Online). Tersedia: <http://staff.uny.ac.id/dosen/ali-muhson-spd-mpd> (19 Desember 2013).
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Republik Indonesia. 1990. *Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Depdiknas.
- Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standart Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Riduwan, 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Yatim . 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Singaravelu, Hemla. Dkk. 2005. *Factors Influencing International Students' Career Choice, Journal of Career Development*, (Online), Vol. 32, No. 2, (www.jcd.sagepub.com, diakses 6 Desember 2013).
- Singarimbun, Masri dan Sofyan, effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1987. *Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Ghalia.
- Sukardi, Dewa Ketut; Sumiati, Desat Mede. 1991. *Panduan Perencanaan Karir*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1993. *Psikologi Pemilihan Karir*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarsidi, Didi. 2007. *Teori Perkembangan Pilihan Karir*, (Online), (http://file.upi.edu/direktori/teori_perkembangan_n_karir.pdf diakses Rabu 19 Februari 2013).
- Tilman, Matir. 2006. *Impact of Education Abroad on Career Development Vol 1, Compiled by the*

American Institute For Foreign Study,
(Online), (www.sagepub.com, diakses 6
Desember 2013).

Tim. 2006. *Pamduan Penulisan dan Penilaian Skripsi
Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa
University Press

Warsito, Hermawan. 1992. *Pengantar Metodologi
penelitian: Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta:
Gramedia Pustaka Umum.

Winkel W.S. 1991. *Bimbingan dan Konseling di
Sekolah Menengah*. Jakarta: PT. Grasindo.

Winkel, W.S; Hastuti, Sri. (2007). *Bimbingan dan
Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta :
Media Abadi

Walgito, Bimo. 2005. *Bimbingan dan Konseling (studi
dan karir)*. Yogyakarta: Andi Offset.

